



Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia

Fitriani Rasela*

Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 6/4/2022

Revised : 29/5/2022

Published : 7/7/2022



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 1

No. : 1

Halaman : 69 - 76

Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Partisipasi dalam gerakan wakaf perlu penguatan literasi, yaitu bagi generasi muda, pelajar dan mahasiswa sebagai generasi elit terdidik dan pemimpin masa depan yang perlu dioptimalkan. Penguatan literasi kepada mahasiswa pada sosialisasi literasi wakaf yang diupayakan oleh Badan Wakaf Indonesia berupaya meningkatkan literasi wakaf agar masyarakat memahami, mencintai, dan gemar berwakaf. Lembaga Pendidikan seperti Universitas merupakan salah satu sasaran yang paling tepat untuk menarik wakif karena terdapat banyak mahasiswa yang mayoritas beragama Islam dengan tingginya tingkat Pendidikan tentunya akan mempengaruhi minat mahasiswa terhadap wakaf uang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi terhadap minat mahasiswa yang mengikuti literasi wakaf pada forum wakaf mahasiswa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi terhadap minat mahasiswa yang mengikuti literasi wakaf pada forum wakaf mahasiswa Indonesia memiliki kategori tinggi. Adapun hasil penelitian mengenai pengaruh literasi wakaf terhadap minat mahasiswa berwakaf bahwa minat mahasiswa berwakaf menunjukkan hasil yang signifikan positif.

Kata Kunci : Literasi Wakaf; Minat Wakaf; Wakaf Uang.

ABSTRACT

Participation in the waqf movement needs to strengthen literacy, namely for the younger generation, students and students as a generation of educated elites and future leaders who need to be optimized. Strengthening literacy to students in the socialization of waqf literacy pursued by the Indonesian Waqf Board seeks to improve waqf literacy so that the public understands, loves, and likes to be wakaf. Educational institutions such as universities are one of the most appropriate targets to attract wakif because there are many students who are majority Muslim with a high level of Education will certainly affect students' interest in waqf money. The purpose of this research is to find out the extent of the influence of literacy on the interests of students who follow waqf literacy in the Indonesian student waqf forum. The research method used in this study is the causative method. The data source used is primary and secondary data. The data collection techniques in this study are through questionnaires and documentation. The results showed that the influence of literacy on the interests of students who follow waqf literacy in the Indonesian student waqf forum has a high category. The results of the study on the influence of waqf literacy on the interests of students berwakaf that the interest of students berwakaf showed significant positive results.

Keywords : Waqf Literacy; Waqf Interests; Waqf money.

@ 2022 Jurnal Riset Perbankan Syariah Unisba Press. All Brights reservdel.

Corresponding Author : *fitrianiarasela@gmail.com

Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar

DOI : <https://doi.org/10.29313/jrps.v1i1.969>

A. Pendahuluan

Masyarakat di Indonesia pada umumnya lebih mengenal istilah wakaf mengacu kepada barang bergerak seperti masjid atau tanah, dan distribusi wakaf banyak digunakan untuk keperluan ibadah, pengkuburan, dan Pendidikan. Institusi sosial komunitas Muslim, seperti sekolah dan masjid, Pendidikan atau keagamaan, dibiayai dari pendapatan harta wakaf (Huda, Sentosa, and Novarini 2019).

Pendidikan terbukti berhasil memainkan peran penting dalam pengembangan sistem Pendidikan Islam yaitu Universitas Al-Azhar di Mesir adalah salah satu contoh keberhasilan wakaf tunai. Universitas yang berdiri pada tahun 975 M ini dibangun dengan menggunakan dana wakaf tunai dari sumbagsih umat Islam saat itu. Kehebatan wakaf Islam diakui hingga ditiru oleh Barat dengan melakukan rebranding terhadap wakaf dalam bentuk Yayasan, Universitas Harvard, misalnya dilaporkan sebagai salah satu Universitas terkaya dengan aset abadi senilai lebih dari USD30 miliar (Zakaria and Muda 2017).

Indonesia merupakan negara yang terkaya dengan populasi yakni 87,18% atau 237 juta jiwa menganut agama Islam. Jumlah penduduk Indonesia hingga September 2020 tercatat sebanyak 270,20 juta jiwa bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan sensus penduduk 10 tahun lalu. Dalam rilis BPS disebutkan bahwa penduduk di Indonesia didominasi oleh para generasi Z dan milenial yaitu dengan masing-masing sebanyak 27,94 % dan 25,87 %. Generasi Z adalah mereka yang lahir pada tahun 1981-1996. Dengan demikian Indonesia didominasi oleh usia produktif (Na'im and Saputra 2010).

Pemerintah sesuai dengan Undang-Undang 41 Tahun 2004 tentang Wakaf telah mendirikan Badan Wakaf Indonesia. Sebagai lembaga negara independent Badan Wakaf Indonesia. Keberadaan Badan Wakaf Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan kinerja pengelolaan harta benda wakaf yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia baik dalam bentuk pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun pembangunan infrastruktur public (Ali Sabri 2014).

Partisipasi dalam gerakan wakaf perlu penguatan literasi, yaitu bagi generasi muda, pelajar dan mahasiswa sebagai generasi elit terdidik dan pemimpin masa depan yang perlu dioptimalkan (Abimanyu, Nizar, and Nasution 2017). Badan Wakaf Indonesia saat ini terus berupaya meningkatkan literasi wakaf agar masyarakat dapat memahami, mencintai, dan menikmati berwakaf. Kampus menjadi tujuan utama dalam peningkatan literasi wakaf, akrena perubahan sosial, menentukan masa depan kehidupan negara. Oleh karena itu, produksi wakaf oleh kaum milenial turut mempromosikan dunia perwakafan di Indonesia (Rahmah Ghanny and Fatwa 2021).

Sosialisasi dan edukasi Ziswaf pada masyarakat berkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan masyarakat muslim yang mengalokasikan hartanya untuk ziswaf. Implementasi literasi keuangan Syariah masyarakat yang mengalokasikan sebagian hartanya untuk ziswaf sebagaimana konsep literasi berupa pemahaman, kemampuan dan keyakinan terkait hukum dan hikmah ziswaf, harta objek wakaf uang, serta tata cara dan perhitungan ziswaf yang pada akhirnya menentukan sikapnya berkenaan dengan keputusan menyalurkan dananya untuk ziswaf (Sardiana and Zulfison 2018).

Literasi adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam berbahasa, yang meliputi membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keterampilan tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Jika dikaitkan dengan wakaf, maka literasi wakaf berarti kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan wakaf pada tingkatan keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Napitupulu et al. 2021).

Saat ini belum ada pengertian yang mutlak terkait dengan literasi wakaf uang dalam buku tekstual maupun dalam kajian-kajian penelitian, sehingga pengertian literasi wakaf uang secara langsung belum ditentukan. Tetapi, jika pengertian literasi wakaf uang disesuaikan dengan pengertian literasi secara umum, maka literasi wakaf uang berarti kemampuan individu dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi terkait wakaf yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seseorang dalam berwakaf (Pusat Kajian Strategi BAZNAS 2019).

Literasi keuangan berupa pengetahuan, kemampuan dan sikap atau keyakinan diri menjadi indikator dalam mengukur tingkat literasi keuangan seseorang. (Sardiana and Zulfison 2018).

Faktor yang mempengaruhi minat menurut Hadiotomo ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu: (1) Faktor internal (dari dalam), yaitu sesuatu yang memang diinginkan karena datang dari

diri orang itu sendiri; (2) Faktor eksternal (dari luar), yaitu tindakan yang dilakukan atas dasar dorongan orang luar mendorong atau memaksa mereka. Misalnya faktor keluarga, teman, sahabat, dan metode atau cara pembelajaran (Sunardi, Surahman, and Senjiati 2020).

Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat menurut *Crow and Crow* dalam bukunya Abdul Rahman Saleh, dapat mempengaruhi munculnya minat ketiga faktor tersebut adalah: (1) Stimulus dari dalam diri individu, seperti keinginan makan, rasa ingin tahu; (2) Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat pada kegiatan tertentu; (3) Faktor emosional, yang berkaitan erat dengan emosi. Setiap wakif mengeluarkan hartanya untuk berwakaf pasti akan dilipat gandakan oleh Allah dan wakif mengharapkan pahala dari Allah (Muhammad Nur 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha seperti pelaku ekonomi, untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan keuangan yang memadai dalam Menyusun strategi keuangan usaha. Penelitian lain yang mengungkapkan bahwa pelatihan literasi keuangan usaha kecil memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja mereka.

Mengacu dari penjelasan di atas bahwa potensi wakaf sangat besar untuk kesejahteraan masyarakat, dan potensi edukasi dan penguatan literasi kepada kaum mahasiswa pada program yang diupayakan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI), maka dari itu diperlukan penelitian untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwakaf.

Meninjaulanjuti pendapat dan temuan di atas, dilakukan survai untuk melihat secara langsung pemahaman wakaf uang yang berkembang di masyarakat. Berdasarkan hasil survai awal tersebut menyatakan bahwa ternyata diduga masih banyak yang belum pernah berwakaf uang.

Potensi edukasi dan penguatan literasi kepada mahasiswa pada sosialisasi literasi yang di upayakan oleh Badan Wakaf Indonesia kepada mahasiswa ternyata fakta dilapangan diduga minat mahasiswa masih kurang atau sedikit. Lembaga Pendidikan seperti Univeristas merupakan salah satu sasaran untuk memajukan potensi wakaf di Indonesia, para generasi muda, pelajar dan mahasiswa salah satu yang paling tepat untuk menarik wakaf karena terdapat banyak mahasiswa yang mayoritas beragama Islam dengan tingginya tingkat Pendidikan tentunya akan mempengaruhi minat mahasiswa terhadap wakaf uang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.; (1) Untuk mengetahui tingkat literasi wakaf pada forum wakaf mahasiswa Indonesia; (2) Untuk mengetahui minat mahasiswa pada forum wakaf mahasiswa Indonesia; (3) Untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf terhadap minat mahasiswa berwakaf pada forum wakaf mahasiswa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan pada analisis numerik (angka), yang menggunakan metode statistik untuk pengolahannya. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi wakaf terhadap minat mahasiswa berwakaf. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui survei angket dan dokumentasi. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 96 mahasiswa yang disurvei yang berpartisipasi dalam literasi wakaf, yang dihitung menurut rumus solvin.

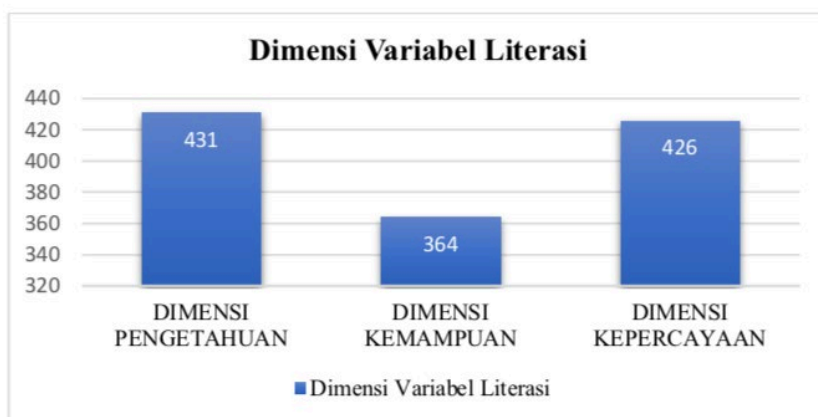
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi deterministik R², uji korelasi, dan uji t (parsial).

C. Hasil dan Pembahasan

Literasi Mahasiswa Mengenai Wakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia

Menurut pernyataan 1, ini menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban setuju jika mereka mengetahui peran Badan Wakaf Indonesia dalam wakaf uang. Berdasarkan pernyataan 2, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban setuju jika mereka mengetahui mengenai fatwa MUI tentang wakaf uang. Berdasarkan pernyataan 3, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban setuju jika mereka

mengetahui manfaat wakaf uang bagi perekonomian. Berdasarkan pernyataan 4, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju jika mereka mengetahui Hasil pengelolaan dana wakaf tunai akan digunakan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan umat. Berdasarkan pernyataan 5, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju jika mahasiswa mengetahui bahwa wakaf dapat memudahkan dalam berwakaf. Berdasarkan pernyataan 6, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban setuju dan kurang setuju jika mereka mengetahui sering mencari informasi wakaf uang. Berdasarkan pernyataan 7, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban setuju jika mahasiswa memahami informasi mengenai wakaf uang dari media Instagram, twitter, facebook dan media masa lainnya. Berdasarkan pernyataan 8, menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban sangat setuju jika mahasiswa mengetahui bahwa Badan Wakaf Indonesia dapat menjadikan wakaf sebagai sumber dana pengembangan kesejahteraan masyarakat. Untuk melihat dimensi literasi dapat di lihat dari beberapa aspek dimensi sebagai berikut :



Gambar 1. Dimensi Variabel Literasi

Berdasarkan analisis di atas sebagaimana menyatakan bahwa dari total 96 populasi, maka diketahui bahwa dimensi variabel yang paling tinggi memberikan pengaruh yaitu dimenasi pengetahuan mengenai manfaat produk dari pernyataan pengetahuan bahwa hasil pengelolaan dana wakaf uang disalurkan untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan umat memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berwakaf uang dengan nilai dimensi sebesar 431; (1)Tingkat Literasi Mahasiswa pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia. Literasi mahasiswa terhadap wakaf uang dapat diketahui dengan melihat responden dari kuesioner terhadap variabel X (Literasi) pada garis kontinum. Garis kontinum dapat dihitung dengan melihat jumlah responden dan nilai skala terbesar adalah 5 dan nilai skala terkecil adalah 1 dengan 8 item pertanyaan dan total skor.

Tabel 1. Garis Kontinum Tingkat Literasi Mahasiswa pada Forum Wakaf Indonesia

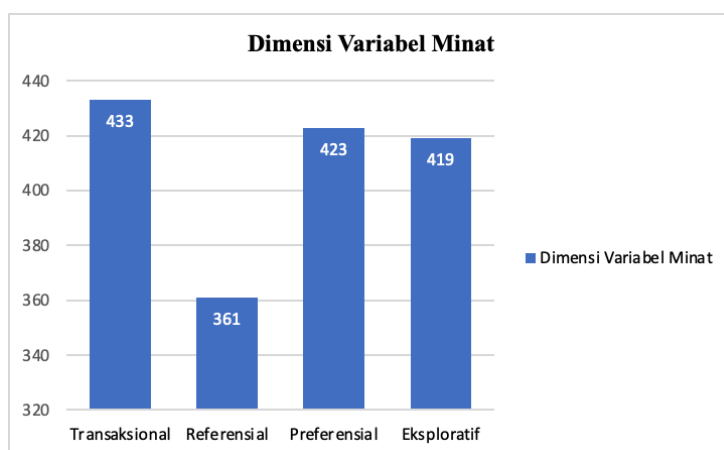
20%	36%	52%	68%	84%	100%
Literasi Sangat Rendah	Literasi Rendah	Literasi Sedang	Literasi Tinggi	Literasi Sangat Tinggi	
			82,2%		

Berdasarkan sebagaimana tabel di atas diketahui bahwa seluruh total skor pada variabel X (Literasi) yaitu 82,2% yang menunjukkan bahwa literasi mahasiswa mengenai wakaf uang berada pada tingkat tinggi dan termasuk kategori literasi yang tinggi.

Minat Mahasiswa dalam Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia

Menurut Pernyataan 1, menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik dengan wakaf tunai, jawaban yang diberikan oleh mahasiswa setuju sepenuhnya karena wakaf adalah amalan sunnah. Menurut pernyataan 2, jika mahasiswa tertarik dengan wakaf tunai, respon responden sangat mirip, karena wakaf adalah pahala yang tidak akan pernah berakhir ketika kita mati dan pahalanya terus mengalir. Menurut Pernyataan 3, sebagian besar tanggapan responden sangat setuju mahasiswa tertarik dengan wakaf tunai karena mereka percaya ada barang orang lain dalam harta mereka. Menurut Pernyataan 4, jawaban yang diberikan oleh mahasiswa

adalah mereka tidak setuju apakah mahasiswa tertarik untuk berwakaf berdasarkan saran dari rekan-rekan mereka. Menurut Pernyataan 5, jika responden menyatakan tertarik untuk berwakaf, responden memberikan jawaban yang memuaskan berdasarkan hasil rekomendasi keluarganya. Menurut pernyataan 6, mahasiswa memberikan jawaban yang memuaskan tentang apakah mahasiswa tertarik untuk berwakaf menurut hasil Instagram, Facebook dan media lainnya. Menurut Pernyataan 7, jika mahasiswa tertarik untuk memprioritaskan wakaf tunai, responden memberikan jawaban yang memuaskan karena wakaf tunai lebih mudah dan praktis. Berdasarkan Pernyataan 8, responden setuju sepenuhnya apakah mahasiswa tertarik dengan wakaf tunai, karena wakaf memiliki kebermanfaat yang dapat dirasakan masyarakat. Berdasarkan Pernyataan 9, responden sangat setuju apakah mahasiswa tertarik dengan wakaf tunai karena mereka yakin bahwa wakaf dapat menjadi sumber kemaslahatan bagi masyarakat. Menurut Pernyataan 10, sebagian besar responden setuju bahwa mahasiswa tertarik, jika ada konflik dengan wakaf, mereka akan mencari informasi melalui situs resmi dan argumen ulama dan ijtihad untuk menghindari kesalahpahaman. Menurut Pernyataan 11, menunjukkan bahwa responden setuju bahwa jika mahasiswa mendapatkan informasi yang menunjukkan bahwa mekanismenya mudah, mereka tertarik berwakaf tunai. Untuk melihat dimensi minat dapat di lihat dari beberapa aspek dimensi sebagai berikut :



Gambar 2. Dimensi Variabel Minat

Berdasarkan analisis di atas sebagaimana menyatakan bahwa pada dimensi variabel minat menyatakan bahwa dari total 96 populasi didominasi oleh indikator transaksional yang mengandung arti bahwa mahasiswa yang mengikuti literasi wakaf pada forum wakaf mahasiswa Indonesia dalam berwakaf uang pada variabel minat didominasi oleh indikator transaksional yaitu dari pernyataan bahwa mahasiswa berminat berwakaf uang karena wakaf merupakan amalan yang tidak akan pernah putus bahkan ketika kita telah meninggal dunia; (1) Tingkat Minat Mahasiswa dalam Berwakaf Uang pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia. Minat mahasiswa dalam berwakaf uang dapat diketahui dengan melihat responden dari kuesioner terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa) pada garis kontinum. Garis kontinum dapat dihitung dengan melihat jumlah responden yaitu 96 dan nilai skala terbesar adalah 5 dan nilai skala terkecil adalah 1 dengan 11 item pertanyaan dan total skor.

Tabel 2. Garis Kontimun Tingkat Minat Mahasiswa dalam Berwakaf Uang

20%	36%	52%	68%	84%	100%
83,8%					
Sangat Tidak Minat	Tidak Minat	Cukup Minat	Minat	Sangat Minat	

Berdasarkan sebagaimana tabel di atas diketahui bahwa seluruh total skor pada variabel Y (Minat Mahasiswa) yaitu 83,8% yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwakaf uang berada pada ketegori tingkat tinggi dan termasuk kategori minat yang sangat tinggi.

Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Uang pada Badan Wakaf Indonesia

Uji Validitas: Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berada pada nilai signifikansi 0,05 maka dikatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis item dalam angket setiap pertanyaan penelitian memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1689), yang berarti butir soal dinyatakan valid. Sehingga item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji Realibilitas :

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Keterangan
Literasi (X)	0,879	0,60	.8	Reliable
Minat (Y)	0,905	0,60	.11	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Dari tabel di atas hasil uji realibilitas penelitian ini mengadopsi uji statistic Cronbach Alpha Coefficient (a). Berdasarkan hasil uji realibilitas, koefisien realibilitas angket X sebesar 0,879, dan koefisien realibilitas angket Y sebesar 0,905. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas, hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Cronbach's alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga terdapat variabel baca-tulis (x) dan minat (y) yang dapat dikatakan realibel.

Uji Normalitas :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas-Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.46736887
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.063
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi yang baik adalah nilai yang terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa nilai residual sesuai dengan distribusi normal.

Regresi Linier Sederhana :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	17.856	3.015		5.923	.000
Literasi	.858	.091	.699	9.481	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, nilai konstanta (a) adalah 17,856 dan nilai Literasi (b/koefisien regresi) adalah 0,858, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai $Y=17,856+0,858X$, sehingga artinya nilai minat meningkat sebesar 1% maka nilai literasi akan meningkat sebesar 0,858. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Koefisien Korelasi :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisiensi Korelasi

Correlations			
		Literasi	Minat
Literasi	Pearson Correlation	1	0.696
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	96	96
Minat	Pearson Correlation	0.699	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	96	96

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai signifikan antara literasi (x) dengan minat (y) adalah sebesar $0.000 < 0,05$, yang berarti masih terdapat korelasi yang signifikan antara variabel literasi dengan variabel minat. Berdasarkan hasil koefisien menunjukkan bahwa 0,699 - 0,80 sebagaimana hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel literasi dengan variabel minat

Koefisien Determinasi (R²) :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.699	.489	.483	4.491

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Koefisien determinan (R²) digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (Literasi) terhadap variabel terikat (Minat). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,699. Dari hasil tersebut diperoleh R² sebesar 48,9%, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Literasi) terhadap variabel terikat (Minat) adalah 48,9%. Sisanya ($100\% - 48,9\% = 51,1\%$) dijelaskan oleh alasan yang lain

Uji Hipotesis :

Uji hipotesis merupakan salah satu jenis analisis uji signifikansi parsial (uji t) yang dapat digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t, Sebesar $9,481 > t \text{ table } 1,660$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi (x) berpengaruh terhadap variabel Minat (y). Nilai signifikansi dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (x) berpengaruh terhadap variabel (y).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Literasi mahasiswa mengenai wakaf uang pada forum wakaf mahasiswa Indonesia memiliki kategori tinggi. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan nilai variabel literasi yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa yang mengikuti literasi dengan pertanyaan sangat setuju (SS) mendapat nilai tinggi yaitu 82,2%. Adapun yang mempengaruhi dalam variabel literasi yaitu dimensi pengetahuan.

Minat mahasiswa dalam berwakaf uang pada forum wakaf mahasiswa termasuk kategori sangat tinggi. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan nilai variabel literasi yang terdapat pada kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa yang mengikuti literasi dengan pertanyaan sangat setuju (SS) mendapat nilai tertinggi 83.8%. Adapun yang mempengaruhi dalam variabel minat yaitu dimensi transaksional.

Pengaruh Literasi wakaf terhadap minat mahasiswa berwakaf pada forum wakaf mahasiswa Indonesia berdasarkan hasil uji t sebagaimana telah menunjukkan bahwa variabel literasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwakaf uang yang mengandung arti jika variabel literasi wakaf pada mahasiswa ditingkatkan maka minat mahasiswa berwakaf uang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel (x) yaitu nilainya sebesar 0,699. Dari output tersebut diperoleh R Square sebesar 48,9%, bahwa pengaruh variabel bebas yaitu (Literasi) terhadap variabel terikat yaitu (Minat) adalah 48,9%, yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwakaf dapat dijelaskan oleh variabel literasi wakaf. Sisanya 51,1% dijelaskan oleh alasan yang lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Abimanyu, Dr. Yoopi, Muhammad Afdi Nizar, and Lokot Zein Nasution. 2017. *Pengembangan Wakaf Produktif Di Indonesia : Potensi Dan Permasalahan*. Jakarta Timur: PT NAGAKUSUMA MEDIA KREATIF. <https://www.researchgate.net/publication/321027632>.
- [2] Ali Sabri, Fahrudin. 2014. "WAKAF UANG (Sebuah Alternatif Dalam Upaya Menyejahterakan Masyarakat)." *Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 8(1): 40–54.
- [3] Huda, Nurul, Perdana Wahyu Sentosa, and Novarini Novarini. 2019. "PERSEPSI SIVITAS AKADEMIKA MUSLIM TERHADAP WAKAF UANG." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 11(1): 77.
- [4] Muhammad Nur, Mukhlis. 2018. 01 *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*.
- [5] Na'im, Akhsan, and Hendry Saputra. 2010. *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, Dan Bahasa Sehari-Hari Penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [6] Napitupulu, Rodame Monitorir, Hasnan Habib Harahap, Anny May, and Saroh Simamora. 2021. "Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia." *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)* 4(1): 9–17.
- [7] Pusat Kajian Strategi BAZNAS. 2019. *Indeks Literasi Zakat: Teori Dan Konsep*. Jakarta: Puskas BAZNAS.
- [8] Rahmah Ghanny, Astika, and Nur Fatwa. 2021. "INDEKS LITERASI WAKAF GENERASI MILENIAL." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4(1).
- [9] Sardiana, Anna, and Zulfison. 2018. "IMPLEMENTASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA ALOKASI DANA ZISWAF MASYARAKAT." : *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* - 3(2): 171–80.
- [10] Sunardi, Asep, Maman Surahman, and Ifa Hanifia Senjiati. 2020. "Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6(2): 669–772. <http://dx.doi.org/10.29313/syariah.v6i2.24397>.
- [11] Zakaria, Muhammad Sofiyuddin, and Mohd Zamro Muda. 2017. "Sorotan Literatur Pelaksanaan Wakaf Tunai Di Malaysia." *ISLAMIYYAT* 39(1): 39–46. <http://dx.doi.org/10.17576/islamiyyat-2017-3901-05>.